



**PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
PKM-PENELITIAN**

**Pengaruh Kemampuan Berbahasa Jawa Mahasiswa Kedokteran
Universitas Sebelas Maret terhadap Pemahaman Komunikasi
dengan Pasien**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM PENELITIAN**

DIUSULKAN OLEH :

Hega Fitri Nuraga

NIM: G0013109 / ANGKATAN: 2013

Hesthi Krisnawati

NIM: G0013113 / ANGKATAN: 2013

Aisyah Nur Hanifah

NIM: G0014013 / ANGKATAN: 2014

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

PENGESAHAN PROPOSAL PKM PENELITIAN

1. Judul Kegiatan :
Pengaruh Kemampuan Berbahasa Jawa Mahasiswa Kedokteran Universitas
Sebelas Maret terhadap Pemahaman Komunikasi dengan Pasien
2. Bidang Kegiatan : PKM-P
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Hegafitri Nuraga
 - b. NIM : G0013109
 - c. Jurusan : Pendidikan Dokter
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Sebelas Maret Surakarta
 - e. Alamat Rumah dan No.Telp/HP : Piring I, Murtigading, Sanden, Bantul,
DIY
085743332858
 - f. Alamat Email : hegafitri38@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 2 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Arsita Eka Prasetyawati, dr., M.Kes
 - b. NIDN : 0021068303
 - c. Alamat Rumah dan No. Telp/HP : Jl. Petoran No. 17-B RT 02 RW 08,
Jebres, Surakarta.
0811251470
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. DIKTI : Rp 4.103.000,00
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

Surakarta, 24 September 2015

Menyetujui,
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan


Paramasari Dirgahayu, dr., PhD
NIP. 196604211997022001


Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan


Prof. Dr. Ir. DARSONO M.Si
NIP. 196606111991031002

Ketua Pelaksana Kegiatan,


Hegafitri Nuraga
NIM. G0013109

Dosen Pendamping,


Arsita Eka Prasetyawati, dr., M.Kes
NIDN. 0021068303

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Gambar.....	iii
Ringkasan	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Kegunaan	3
1.5 Luaran	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB 3. METODA PENELITIAN	7
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
4.1 Anggaran Biaya	9
4.2 Jadwal Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota	
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti	
Lampiran 5. Surat Pernyataaan Persetujuan (<i>Informed Consent</i>) Untuk Menjadi Responden	
Lampiran 6. Kuesioner Data Diri Responden	
Lampiran 7. Kuesioner Kemampuan Berbahasa Jawa Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret	
Lampiran 8. Kuesioner Pemahaman Komunikasi Mahasiswa Kedokteran UNS dengan Pasien setelah melakukan Field Lab	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Ringkasan Anggaran Biaya PKM-P	9
Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan PKM-P	9

RINGKASAN

Komunikasi merupakan kunci dari kesuksesan hubungan dokter dengan pasien. Seorang dokter dituntut untuk dapat menggali keluhan pasien guna menegakkan diagnosis yang tepat. Seorang dokter juga harus mampu berkomunikasi dengan baik guna memberikan edukasi kepada pasiennya. Bahasa merupakan esensi dari sebuah komunikasi. Jika antara dokter dan pasien tidak saling memahami bahasa masing-masing, dapat dipastikan pesan yang seharusnya disampaikan tidak dapat diterima secara optimal. Secara tidak langsung, apabila komunikasi antara dokter dan pasien ini tidak optimal, maka akan mempengaruhi tingkat kesembuhan pasien. Fenomena ini bisa dilihat di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret terletak di Solo, sebuah kota di Jawa Tengah, di mana mayoritas penduduknya berbahasa Jawa. Sementara, mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret yang berasal dari seluruh penjuru tanah air tidak semuanya mampu berbahasa Jawa. Padahal, mereka dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan pasien yang rata-rata menggunakan bahasa Jawa. Untuk itulah, peneliti melakukan penelitian “Pengaruh Kemampuan Berbahasa Jawa Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret terhadap Pemahaman Komunikasi dengan Pasien”.

Target dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret terhadap pemahaman komunikasi terhadap pasien, mengetahui presentase mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret yang mampu berbahasa Jawa aktif dan pasif, mencari solusi yang bisa diambil untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret supaya komunikasi dengan pasien berjalan lancar. Selanjutnya diharapkan data dari hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu acuan program peningkatan kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret pada umumnya.

Metode yang digunakan adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti membagikan kuesioner mengenai kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret dan pemahaman komunikasi terhadap pasien/masyarakat sesuai melakukan kegiatan lapangan (*field lab*). Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa kedokteran FK UNS angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015 sebanyak 992 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 80 mahasiswa per angkatan. Data yang diperoleh dianalisis dan temuan yang didapatkan dapat dijadikan evaluasi agar kedepannya ada program peningkatan kemampuan berbahasa Jawa di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Kata kunci: komunikasi, Bahasa Jawa, Universitas Sebelas Maret, dokter

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa melakukan interaksi selama hidupnya. Interaksi antarmanusia sudah dimulai sejak jaman prasejarah, bahkan jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Manusia berusaha berinteraksi dengan manusia lain baik melalui suara maupun isyarat-isyarat tubuh.

Menurut Rosenbaum, ada tiga penjabaran yang terkait dengan definisi komunikasi, yakni (1) transmisi informasi, (2) penyampaian pesan verbal atau non-verbal, dan (3) proses tukar menukar informasi antar satu individu dengan individu yang lain melalui simbol, tanda, maupun tingkah laku. Secara umum, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk menghasilkan efek atau tujuan agar pesan yang dimaksud dapat tersampaikan.

Perbedaan bahasa dapat menghambat komunikasi. Menurut Tirtamihardja perbedaan bahasa dalam komunikasi disebut sebagai persoalan semantik. Misalnya, komunikator berbicara dengan bahasa Jawa sementara komunikan hanya memahami bahasa Indonesia saja. (Susanto, 2015).

Berbagai profesi menuntut manusia untuk piawai dalam menyampaikan informasi demi tercapainya tujuan dari profesi tersebut. Profesi kedokteran merupakan salah satu profesi yang menuntut pelakunya untuk mampu berkomunikasi dengan baik. Seorang dokter dituntut untuk mampu melakukan anamnesis yang jeli terkait keluhan pasien. Anamnesis yang tepat dapat membantu penegakan diagnosis sampai 70%. Untuk itu, penting sekali bagi seorang dokter memahami bahasa yang digunakan oleh pasiennya (Pamungkasari et al, 2015).

Solo, sebuah kota yang terletak di Jawa Tengah, memiliki kultur budaya Jawa yang kental. Kota di mana terdapat Universitas Sebelas Maret dengan Fakultas Kedokterannya ini, memiliki semboyan "*The Spirit of Java*". Dengan semboyan itu, jelas terlihat bahwa bahasa yang digunakan oleh masyarakat Solo pada umumnya adalah bahasa Jawa. Sehingga, mahasiswa Fakultas Kedokteran UNS yang nantinya akan sering berkomunikasi dengan warga Solo baik dalam kegiatan bakti sosial, dalam klinik, maupun rumah sakit, harus mampu mengerti dan memahami mengenai bahasa Jawa. (Pemerintah Kota Solo, 2015).

Universitas Sebelas Maret dengan lebih dari 5000 mahasiswanya yang berasal dari seluruh penjuru tanah air, tentu memiliki keragaman bahasa yang tidak sedikit. Tidak semua mahasiswa Fakultas Kedokteran UNS mampu berbahasa Jawa, padahal, dalam perjalanan pendidikannya, mahasiswa FK UNS ini akan sering berkomunikasi dengan warga Solo yang berbahasa Jawa. Mulai dari semester awal, mahasiswa telah diterjukan ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan field lab. Tidak jarang, para mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan bakti sosial ataupun pengabdian masyarakat di puskesmas-puskesmas jejaring FK UNS, mengalami kebingungan saat berhadapan langsung dengan pasien. (Universitas Sebelas Maret, 2015)

Secara teori, mahasiswa mampu memahami materi kedokteran yang diajarkan di perkuliahan. Namun dalam praktiknya, mahasiswa masih kesulitan saat berhubungan langsung dengan masyarakat sebagai pasien karena kemampuan bahasa Jawa yang kurang. Akibatnya, keluhan pasien tidak dapat digali dengan sempurna. Pemberian edukasi pada pasien pun terhambat dan hal ini secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap angka

keberhasilan pengobatan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret terhadap pemahaman komunikasi dengan pasien. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan perbaikan bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran secara keseluruhan agar komunikasi yang terjalin dengan pasien berlangsung optimal dan memberikan dampak yang positif terhadap tingkat kesehatan masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret terhadap pemahaman komunikasi terhadap pasien?
2. Berapa persentase mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret yang mampu berbahasa Jawa aktif dan pasif?
3. Bagaimana solusi yang bisa diambil untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret supaya komunikasi dengan pasien berjalan lancar?

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret terhadap pemahaman komunikasi terhadap pasien.
2. Mengetahui presentase mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret yang mampu berbahasa Jawa aktif dan pasif.
3. Mencari solusi yang bisa diambil untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret supaya komunikasi dengan pasien berjalan lancar.

D. Kegunaan

Diharapkan data yang diperoleh dari penelitian kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dan pengaruhnya terhadap pemahaman komunikasi dengan pasien dapat digunakan sebagai salah satu acuan perancangan program peningkatan kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret secara keseluruhan.

E. Luaran

1. Artikel Ilmiah

Hasil penelitian direncanakan untuk dipublikasikan di Majalah Kedokteran Bandung (MKB) dan dapat diakses secara online di <http://mkb-online.org>. MKB menerima artikel penelitian asli yang relevan dengan bidang kesehatan, kedokteran, dan ilmu kedokteran dasar di Indonesia.

2. Paten

Sebagai tindak lanjut dari penelitian, peneliti akan membuat modul pedoman yang berisi kosakata bahasa Jawa sehari-hari yang digunakan dalam komunikasi dokter-pasien.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemampuan Berbahasa Jawa

Menurut Depdiknas (2009) bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang menggunakan bunyi sebagai alatnya. Sedangkan bahasa menurut kamus besar Bahasa Indonesia (Hasan Alwi, 2002) bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik. Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia (Hasan Alwi, 2002) kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti yang pertama kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu dan kedua berada. Kemampuan sendiri mempunyai arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan. Sedangkan kemampuan berbahasa berarti kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa, antara lain mencakup sopan santun, memahami giliran dalam bercakap-cakap (Rahayu, 2012).

Menurut Solchan (dalam Utari, 2012), saat berbicara tentang kemampuan berbahasa, maka wujud kemampuan itu lazimnya diklasifikasikan menjadi empat macam. (1) Kemampuan menyimak atau mendengar. Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan sengaja, penuh perhatian dan usaha pemahaman akan sesuatu yang disimak. Kemampuan menyimak bukan hanya sekedar mendengarkan, tetapi juga mencerna informasi secara seksama. (2) Kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara merupakan kemampuan untuk menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Pesan disini ialah berupa pikiran, perasaan, sikap, tanggapan, penilaian dan sebagainya. (3) Kemampuan membaca. Membaca merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca yang bersifat kompleks, kemampuan membaca memiliki peranan penting karena bertujuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis oleh pihak lain. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman simbol-simbol tertulis, tetapi juga memahami pesan atau makna yang disampaikan oleh penulis. Tujuan membaca diantaranya untuk mendapatkan informasi, mencari nilai keindahan dari pengalaman estetik, rekreatif dan agar citra diri meningkat. (4) Kemampuan menulis. Kemampuan menulis ialah kemampuan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran seseorang dalam menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap dan perasaannya secara jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya seperti yang dimaksudkan oleh penulis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa Jawa merupakan kesanggupan, kecakapan, kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang arbitrer, digunakan untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan menggunakan bahasa Jawa yang baik (Rahayu, 2012).

B. Pemahaman Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata “*communicare*” yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan dan “*communis*” yang berarti milik bersama. Terdapat beberapa pengertian komunikasi, yaitu : (1) Pertukaran pikiran atau keterangan dalam rangka menciptakan rasa

saling mengerti serta saling percaya demi terwujudnya hubungan yang baik antara seseorang dengan orang lainnya. (2) Pertukaran fakta, gagasan, opini atau emosi antar dua orang atau lebih. (3) Suatu hubungan yang dilakukan melalui surat, kata-kata, simbol atau pesan yang bertujuan agar tiap manusia yang terlibat dalam proses dapat saling tukar menukar arti dan pengertian terhadap sesuatu (Pamungkasari et al, 2013).

Tujuan utama komunikasi adalah menimbulkan saling pengertian, bukan persetujuan. Dalam suatu komunikasi seseorang bisa saja tidak menyetujui pesan yang disampaikan, tetapi apabila orang tersebut dapat memahami pesan yang disampaikan maka dikatakan komunikasi telah berjalan baik (Pamungkasari et al, 2013).

Unsur-unsur yang berperan dalam komunikasi adalah : (1) Sumber. Sumber (pengirim berita atau komunikator) adalah tempat asalnya pesan. Dalam manajemen, sumber ini dapat berasal dari perorangan, kelompok dan atau institusi atau organisasi tertentu. (2) Pesan. Pesan/ berita adalah rangsangan/ stimulasi yang disampaikan sumber pada sasaran. Pesan tersebut pada dasarnya adalah hasil pemikiran atau pendapat sumber yang ingin disampaikan pada orang. (3) Media. Media (alat pengirim pesan, atau saluran pesan) adalah alat atau saluran yang dipilih oleh sumber untuk menyampaikan pesan pada sasaran. (4) Sasaran. Sasaran (penerima pesan atau komunikan) adalah yang menerima pesan, artinya kepada siapa pesan tersebut ditujukan. (5) Umpan balik. Umpan balik (feedback) adalah reaksi dari sasaran terhadap pesan yang disampaikan, yang dimanfaatkan oleh sumber untuk memperbaiki atau menyempurnakan komunikasi yang dilakukan. Dengan adanya reaksi ini, sumber akan mengetahui apakah komunikasi berjalan dengan baik atau tidak. Jika hasilnya baik disebut positif dan jika hasilnya buruk disebut negatif. (6) Akibat. Akibat (impact) adalah hasil dari komunikasi, yakni terjadinya perubahan pada diri sasaran. Perubahan dapat pada pengetahuan, sikap atau perilaku. Terjadinya perubahan perilaku adalah tujuan akhir komunikasi (Pamungkasari et al, 2013).

Hambatan dalam proses komunikasi adalah : 1) Hambatan Fisiologis, 2) Hambatan Psikologis, 3) Hambatan Budaya, 4) Hambatan Politik, 5) Hambatan Ekonomi, 6) Hambatan Teknologi (Pamungkasari et al, 2013).

Dengan komunikasi yang baik, pasien juga akan melaksanakan terapi dengan yakin dan benar, sehingga menunjang kesembuhan pasien. Sebuah kejadian nyata, di sebuah tempat pelayanan kesehatan minim komunikasi, seorang nenek yang sakit diberi 3 macam obat tanpa penjelasan lebih lanjut. Dokter dan petugas kesehatan tidak merasa perlu untuk memberi penjelasan tentang aturan minum obat secara lisan karena sudah tertulis di bungkus masing-masing obat diminum 3 x 1. Tiga hari kemudian pasien tersebut kembali ke klinik dan mengatakan penyakitnya sama sekali tidak berkurang. Setelah ditanya lebih lanjut, ternyata persepsi nenek tersebut dengan 3 x 1 adalah : obat A diminum pagi, obat B diminum siang dan obat C diminum malam. Melihat ilustrasi ini dapat kita lihat, komunikasi dokter-pasien yang kurang bisa berakibat tidak baik, bahkan fatal (Pamungkasari et al, 2013).

C. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Universitas Sebelas Maret terletak di Kota Surakarta, di mana mayoritas penduduknya memakai bahasa Jawa. Dilihat dari letaknya, posisi Kota Surakarta berada pada jalur strategis yaitu pertemuan atau simpul yang menghubungkan Semarang dengan Yogyakarta, dan jalur Surabaya dengan Yogyakarta. (Pemerintah Kota Surakarta, 2015)

Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di kota Solo, *The Spirit of Java*. UNS telah mengabdikan dan berkontribusi dalam proses pembangunan bangsa dan negara Indonesia melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perkembangan IPTEK merupakan salah satu aspek yang esensial dari perkembangan dan aktualisasi potensi insani yang hakiki mewujudkan peradaban manusia. Sebagai institusi pengetahuan, perguruan tinggi mempunyai tugas berkenaan dengan pengayaan, pengembangan dan penyebarluasan IPTEK, serta penyiapan sumber daya IPTEK. Sedangkan sebagai institusi sosial, perguruan tinggi merupakan bagian dari dinamika masyarakat di mana perguruan tinggi berdiri, berkembang dan berperan. (Universitas Sebelas Maret, 2015)

Program Studi Kedokteran UNS sebagai salah satu prodi di UNS berusaha menciptakan dokter-dokter yang handal di masa depan. Dokter lulusan UNS diharapkan tidak hanya mampu mengobati namun juga memiliki sikap yang sesuai dengan norma-norma masyarakat. Apalagi melihat kondisi masyarakat di Solo yang umumnya sangat memegang teguh keluhuran budaya Jawa. Para mahasiswa harus bisa terjun dalam masyarakat agar nantinya ketika berinteraksi dengan masyarakat sebagai pasien dapat menggali informasi dengan tepat dan menjelaskan edukasi ataupun terapi pada pasien dengan bahasa yang dimengerti di masyarakat yakni bahasa Jawa.

Salah satu upaya FK UNS dalam menciptakan dokter yang mampu berbaur dengan masyarakat adalah melalui program *field lab*. Pada kegiatan *field lab* ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat. Dari program *Field Lab* ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat Jawa Tengah yang mayoritas berbahasa Jawa.

Penelitian mengenai kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret belum pernah dilakukan. Penelitian kemampuan berbahasa Jawa yang pernah dilakukan di Jawa Tengah salah satunya adalah yang melibatkan siswa SMK 1 Kosgoro Sragen. Penelitian yang dilakukan oleh Christina Hartiningrum tahun 2011 dengan judul Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Jawa Krama dengan Metode Bermain Peran pada siswa kelas X TKJ SMK 1 Kosgoro Sragen menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jawa krama dari sebelum dilakukannya metode berupa bermain peran dan sesudah dilakukannya metode bermain peran. Dari penelitian yang dilakukan oleh Christina tahun 2011, hanya 27,78% siswa di SMK 1 Kosgoro Sragen yang dapat tuntas ulangan Bahasa Jawa krama sebelum dilakukannya metode bermain peran.

Angka ini tergolong rendah mengingat di Solo bahasa Jawa adalah bahasa sehari-hari yang digunakan. Untuk itulah perlu dilakukan studi pengaruh kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret terhadap pemahaman komunikasi dengan

pasien agar hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai salah satu acuan pembentukan program peningkatan kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret secara keseluruhan agar tercapai komunikasi yang efektif antara mahasiswa yang nantinya akan terjun langsung untuk menangani pasien di lapangan. Dengan komunikasi yang efektif diharapkan mampu meningkatkan ketepatan diagnosis dan edukasi pada pasien dapat secara menyeluruh dimengerti sehingga, secara tidak langsung dengan meningkatnya kemampuan berbahasa Jawa mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

D. Pengaruh Kemampuan Berbahasa Terhadap Pemahaman Komunikasi Dokter-Pasien

Dalam ilmu kedokteran, “kemampuan diagnostik” adalah kualitas yang paling penting dari seorang dokter yang baik, sedangkan pasien mengatakan bahwa “mendengarkan” adalah aspek yang paling penting. Tiga kategori yang paling mempengaruhi seorang pasien dalam memilih dokter yang baik adalah (1) sebaik apa dokter berkomunikasi dengan pasien dan peduli terhadap pasiennya. (2) bagaimana dokter menjelaskan mengenai terapi dan edukasi dengan bahasa yang mudah dipahami pasiennya. (3) bagaimana dokter mendengarkan dan menanyakan mengenai keluhan pasiennya. Berdasarkan penjelasan kutipan di atas menyebutkan bahwa dokter yang baik adalah dokter yang mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan menunjukkan sikap peduli, menjelaskan prosedur medis atau teknis dengan cara yang mudah-dipahami dan mendengarkan dan meluangkan waktu untuk mengajukan pertanyaan (Dianne Berry, 2007)

BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

Rangkaian kegiatan penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari pengumuman PKM 2015. Penelitian bertempat di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta Jln. Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Solo.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode obsevasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

C. Populasi dan Sampel

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran UNS angkatan 2012,2013,2014,2015 sebanyak 992 mahasiswa.

E. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010) untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka untuk menetapkan jumlah sampel menggunakan formulasi sederhana yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

d = Presisi yang ditetapkan (5 % tingkat kepercayaan)

Dalam penelitian ini besarnya populasi (N) adalah 1000, Maka jumlah minimal sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{992}{1 + 992(0,05^2)}$$

n= 286 sampel.

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 320 mahasiswa dengan rincian masing masing angkatan diambil 80 sampel secara acak. Dengan demikian syarat minimal besar sampel sudah terpenuhi.

F. Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Akan diambil sebanyak 80 mahasiswa per angkatan meliputi angkatan 2012,2013,2014,2015. *Simpel random sampling*, merupakan pengambilan sampel secara acak sederhana dengan hakikat bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

D. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Jenis variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas : kemampuan berbahasa Jawa Mahasiswa FK UNS

Definisi operasional: kemampuan berbahasa Jawa Mahasiswa FK UNS adalah sejauh mana mahasiswa bisa berbahasa Jawa secara aktif maupun pasif.

Alat ukur dan cara pengukuran: kuesioner kemampuan berbahasa Jawa Mahasiswa FK UNS yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. (akan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas)

Skoring :Benar, skor 1

Salah, skor 0

Hasil ukur : hasil pengukuran merupakan akumulasi nilai dari jawaban benar dengan skor 0-30

Skala : rasio

2. Variabel terikat : Pemahaman komunikasi dengan pasien.

Definisi operasional : pemahaman komunikasi dengan pasien yang dimaksud adalah sejauh mana mahasiswa dapat berkomunikasi dengan pasien menggunakan bahasa yang sama-sama saling dimengerti guna terciptanya komunikasi efektif.

Alat ukur dan cara pengukuran: Diukur menggunakan kuesioner tentang pemahaman komunikasi dengan pasien yang terdiri atas 7 pertanyaan (yang akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas) dengan jawaban :

- Ya skor 1
- Tidak skor 0

Skala : rasio

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengedaran kuesioner tentang pengaruh kemampuan berbahasa Jawa Mahasiswa Kedokteran UNS terhadap pemahaman komunikasi dengan pasien. Kuesioner yang dibagikan telah melalui uji validitas dan realibilitas kepada mahasiswa di luar sampel penelitian. Kuisisioner dibagikan pada 320 mahasiswa dengan rincian 80 subyek/angkatan, meliputi 4 angkatan (angkatan 2012-2015).

F. Pengolahan Data

Data yang diambil yaitu data yang terkumpul dilakukan pengolahan dengan tahap-tahap:

1. *Editing*

Proses editing dengan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan berarti semua data harus diteliti kelengkapan data yang diberikan.

2. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka untuk setiap jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan diberi kode sesuai dengan jawaban yang diberikan responden.

3. Penilaian data (*Scoring*)

Yaitu pemberian nilai hasil pengisian kuesioner, jika jawabannya benar diberi nilai 1 dan jika jawabannya salah diberi nilai 0.

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Untuk mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, membuat tabel distribusi frekuensi.

G. Uji statistik

1. Uji univariat

Untuk mengetahui gambaran distribusi responden penelitian yaitu prosentase mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret yang mampu berbahasa Jawa aktif dan pasif

2. Uji bivariate

Untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Berbahasa Jawa Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret Terhadap Pemahaman Komunikasi dengan Pasien

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya PKM-P

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)
1	Peralatan penunjang a) Fotokopi referensi b) Ballpoint c) Kalkulator	Rp 200.000,00 Rp 15.000,00 Rp 200.000,00
2	Bahan habis pakai a) Tinta b) Kertas HVS c) Kertas quisioner d) Pena untuk pengisian quisioner	Rp 60.000,00 Rp 200.000,00 Rp 448.000,00 Rp 640.000,00
3	Perjalanan a) transportasi bimbingan proposal b) transportasi pengambilan sampel	Rp 120.000,00 Rp 120.000,00
4	Lain-lain a) Pembuatan proposal dan laporan b) Pembuatan poster publikasi c) Publikasi di Majalah Kedokteran Bandung d) Pencetakan modul pedoman kosakata bahasa Jawa sehari-hari dalam komunikasi dokter-pasien.	Rp 50.000,00 Rp 50.000,00 Rp 1.500.000,00 Rp 500.000,00
Jumlah		Rp 4.103.000,00

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan PKM-P

No.	Kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4			
1	Pembuatan proposal	■	■	■													
2	Pembagian Kuesioner			■													
3	Analisis data hasil kuesioner				■												
4	Bimbingan dengan dosen					■	■	■	■								
5	Penyelesaian laporan									■	■	■	■				
														■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Dianne Berry (2007). *Health Communication: Theory and Practice*. New York : McGraw-Hill Education
- Hartiningrum, Christina (2011). *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Jawa Krama Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran (Role Playing) Pada Siswa Kelas X TKJ SMK KOSGORO 1 Sragen*. Universitas Negeri Surakarta. Thesis.
- Hasan, Alwi (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyono, Slamet (2008). *Kamus Pepak Basa Jawa*. Jakarta: Pustaka Widyatama
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamungkasari, et al (2013). *Keterampilan Komunikasi 1 Sambung Rasa*. Dalam: Tim Laboratorium Keterampilan Klinis Fakultas Kedokteran UNS. *Buku Pedoman Keterampilan Klinis*. Surakarta: FK UNS.
- Pemerintah Kota Surakarta (2015). *Selayang Pandang*. <http://surakarta.go.id/konten/selayang-pandang> diakses September 2015.
- Rahayu, Dyah Kirana (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak melalui Penggunaan Media Cerita Bergambar pada Kelompok B 2 TK Pertiwi 57 Bangunharjo Sewon Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Susanto, Herri (2015). *Communication Skills sukses komunikasi, presentasi dan berkarier*. Sekolah Tinggi Teknologi Komunikasi (STITEK) : Deepublish.
- Universitas Sebelas Maret (2015). *Selintas UNS*. <http://uns.ac.id/id/tentang-uns/selintas-uns/> diakses September 2015.
- Utari, Nur Rita Dewi (2012). *Kemampuan Berbahasa Jawa pada Siswa Sekolah Dasar di SD N Tandes Kidul I/110 Surabaya*. Universitas Airlangga. Skripsi.

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing
Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Hega Fitri Nuraga
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Kedokteran
4	NIM	G0013109
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bantul, 12 Maret 1995
6	E-mail	hegafitri38@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085743332858

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N PIRING	SMP N 1 SANDEN	SMA N 1 BANTUL
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional "Sistem Pengawetan Ramah Lingkungan"	Daun Teh-Tehan Sebagai Pengawet Alami Ikan Gurami	Fak. Teknologi Pertanian Univ. Brawijaya tahun 2012

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Surakarta, 24 September 2015

Pengusul,



Hega Fitri Nuraga

Biodata Anggota Pelaksana**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Hesthi Krisnawati
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Kedokteran
4	NIM	G0013113
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Wonogiri, 8 Juni 1995
6	E-mail	hesthi.music@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085278067840

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 004 Pku	SMPN 8 Pku	SMAN 8 Pku
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-		
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Surakarta, 24 September 2015

Pengusul,



Hesthi Krisnawati

Biodata Anggota Pelaksana**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Aisyah Nur Hanifah
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Kedokteran
4	NIM	G0014013
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 20 September 1996
6	E-mail	aisyahcilik@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085779327629

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Perguruan Cikini	SMPN 216 Jakarta	SMAN 68 Jakarta
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Surakarta, 24 September 2015

Pengusul,



Aisyah Nur Hanifah

Biodata Dosen Pembimbing**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Arsita Eka Prasetyawati, dr., M.Kes
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Kedokteran
4	NIDN	0021068303
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 21 Juni 1983
6	E-mail	arsita.ep@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0811251470

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Institusi	UNS	UNS	
Jurusan	Pendidikan Dokter	Magister Kedokteran Keluarga	
Tahun Masuk-Lulus	2001-2008	2009-2010	

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Indonesia Focus (IF) Conference and Cultural Night (ICN)	Perilaku Merokok pada Mahasiswa dan Dosen Kedokteran	9-10 November 2012 di Michigan State University

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Surakarta, 24 September 2015
Pembimbing,



Arsita Eka Prasetyawati, dr., M.Kes

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan penunjang (15-25%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Peralatan penunjang 1 Fotokopi referensi	Pedoman menganalisis data	1000 halaman	Rp 200,00	
Peralatan penunjang 2 ballpoint	Menganalisis data	1 <i>pack</i>	Rp 15.000,00	
Peralatan penunjang 3 kalkulator	Menganalisis data	2 Buah	Rp100.000,00	
SUB TOTAL Rp 415.000,00				

2. Bahan Habis Pakai (30-40%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Material 1 tinta	Mencetak proposal untuk dikonsulkan pada pembimbing	2 botol	Rp 30.000,00	
Material 2 kertas	Mencetak proposal untuk dikonsulkan pada pembimbing	2 rim	Rp 200,00	
Material 3 kuesioner	Mengumpulkan data dari responden	2240 lembar	Rp 200,00	
Material 4 pena	Pengisian kuesioner oleh responden	320 buah	Rp 2.000,00	
SUB TOTAL Rp 1.348.000,00				

3. Perjalanan (15-25%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Perjalan ke rumah/ tempat kerja pembimbing	Transportasi bimbingan proposal dan laporan	15 Liter	Rp 8.000,00	

Perjalanan pengambilan sampel	Transportasi ke lokasi penelitian (FK UNS)	15 Liter	Rp 8.000,00	
SUB TOTAL Rp 240.000,00				

4. Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya, maks 15%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Kertas, mika, lakban	Pencetakan proposal dan laporan	5 eksemplar	Rp 50.000,00	
Poster	Publikasi hasil penelitian	1 buah	Rp 50.000,00	
Publikasi	Publikasi di Majalah Kedokteran Bandung	1 artikel ilmiah	Rp 1.500.000,00	
Modul pedoman kosakata bahasa Jawa sehari-hari dalam komunikasi dokter-pasien.	Pencetakan modul pedoman kosakata bahasa Jawa sehari-hari dalam komunikasi dokter-pasien.		Rp 500.000,00	
SUB TOTAL Rp 2. 100.000,00				
TOTAL (KESELURUHAN) Rp. 4.103.000,00				

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama /NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Hega Fitri Nuraga/G0013109	Pend.Dokter FK UNS 2013	Kedokteran	72jam/minggu	Mengkoordinasi pembuatan proposal Melakukan koordinasi bimbingan dengan dosen pembimbing
2	Hesthi Krisnawati/G0013113	Pend.Dokter FK UNS 2013	Kedokteran	48jam/minggu	Membuat proposal dengan arahan dari ketua Ikut melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
3	Aisyah Nur Hanifah	Pend. Dokter FK UNS 2014	Kedokteran	48jam/minggu	Membuat proposal dengan arahan dari ketua Ikut melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti
SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Hega Fitri Nuraga
NIM : G0013109
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran UNS

Dengan ini menyatakan bahwa usulan **PKM Penelitian** saya dengan judul:
Pengaruh Kemampuan Berbahasa Jawa Mahasiswa Kedokteran Universitas
Sebelas Maret Terhadap Pemahaman Komunikasi dengan Pasien
yang diusulkan untuk tahun anggaran 2016 **bersifat original dan belum pernah**
dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini,
maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku
dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-
benarnya.

Surakarta, 24 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Wakil Rektor III
Bidang Kemahasiswaan,



Prof. Dr. Ir. DARSONO M.Si
NIP. 196606111991031002

Yang Menyatakan,



Hega Fitri Nuraga
NIM: G0013109

Lampiran 5. Surat Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*) Untuk Menjadi Responden

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, atas nama Hega Fitri Nuraga (NIM G0013109), Hesthi Krisnawati (NIM G0013113), Aisyah Nur Hanifah (NIM G0014013) bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kemampuan Berbahasa Jawa Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret Terhadap Pemahaman Komunikasi dengan Pasien**. Kami mohon kesediaan Sdr/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan tanpa paksaan sedikitpun. Penelitian ini tidak akan merugikan Sdr/i. Apabila dalam perjalanannya Sdr/i ingin mengundurkan diri dari keikutsertaan penelitian ini, kami dari pihak peneliti tidak akan memaksa Sdr/i untuk tetap melanjutkan. Informasi yang Sdr/i berikan akan terjamin kerahasiaannya karena peneliti hanya menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Angkatan :

Setelah membaca dengan seksama, mengerti dan memahami penjelasan dan informasi yang diberikan, Saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilaksanakan oleh tim peneliti yang terdiri dari Hega Fitri Nuraga (NIM G0013109), Hesthi Krisnawati (NIM G0013113), Aisyah Nur Hanifah (NIM G0014013), serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, sampai dengan berakhirnya masa penelitian dimaksud.

Ketua Peneliti,



Hega Fitri Nuraga

NIM: G0013109

Responden,

(_____)

Lampiran 6. Kuesioner Data Diri Responden

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan cermat semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini.
2. Silanglah pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya.
3. Mohon kesediaan Sdr/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang tersedia.

Silakan isikan alamat asal Anda

1. Bahasa apakah yang Anda gunakan sehari-hari di daerah asal anda?
a. Bahasa Indonesia b. Bahasa Jawa c
2. Bahasa apakah yang Anda gunakan sehari-hari di kos setelah berada di Solo?
(diisi bagi mahasiswa yang kos)
a. Bahasa Indonesia b. Bahasa Jawa c campuran A dan B
3. Apakah Anda dapat berkomunikasi secara pasif dengan bahasa Jawa?
(memahami apabila orang lain berbahasa Jawa namun tidak bisa menanggapi dengan bahasa Jawa)
a. ya, dapat memahami b. Tidak dapat memahami
4. Apakah Anda dapat berkomunikasi aktif dengan bahasa Jawa? (menanggapi perkataan orang lain dengan bahasa Jawa)
a. Ya b. Tidak
5. Apakah selama di Solo, kemampuan berbahasa Jawa Anda meningkat?
a. Ya b. Tidak
6. Dari manakah Anda belajar bahasa Jawa selama berada di Solo?
.....
7. Pada acara bakti sosial/menjadi relawan/ berhubungan langsung dengan pasien/ masyarakat, apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkataan pasien yang menggunakan bahasa Jawa?
a. Ya b. Tidak

-
-
-

Lampiran 7. Kuesioner kemampuan berbahasa Jawa Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret

KUESIONER KEMAMPUAN BERBAHASA JAWA

MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Petunjuk pengisian:

4. Bacalah dengan cermat semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini.
5. Silanglah pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya.
6. Mohon kesediaan Sdr/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang tersedia.

1. Panas erep-erep/sumer-semer
 - a. Demam tinggi
 - b. Demam tidak terlalu tinggi
 - c. Demam menggigil
 - d. Demam hanya pagi hari
2. Mumet cekot-cekot
 - a. Sakit kepala sebelah
 - b. Sakit kepala
 - c. sakit kepala berdenyut
 - d. sakit kepala keseluruhan
3. Njentol-njentol
 - a. Flare
 - b. Wheal
 - c. Rubor
 - d. Tremor
4. Ndredeg
 - a. Flare
 - b. Wheal
 - c. Rubor
 - d. Tremor
5. Untu krowok
 - a. Karies gigi
 - b. Ekstraksi gigi
 - c. gigi ngilu
 - d. gigi tumbuh
6. Perut njebebeg
 - a. Perut terasa keras
 - b. Perut terasa sebah
 - c. Perut terasa penuh
 - d. Diare
7. Mulek-mulek
 - a. Emesis
 - b. Anoreksia
 - c. Flu
 - d. Nausea
8. Nggliyeng
 - a. Kehilangan keseimbangan
 - b. Darah tinggi
 - c. Tinitus
 - d. Tuli konduksi
9. Nggringgingen
 - a. Vertigo
 - b. Neuritis
 - c. Parestesia
 - d. Paralisis

10. Senep
a. Perut terasa keras
b. Perut terasa sebah
c. Perut terasa penuh
d. Diare
11. Pancingen
a. Odinofagi
b. Disfagi
c. disfoni
d. afoni
12. Gerok
a. Odinofagi
b. Disfagi
c. disfoni
d. afoni
13. Koreng nggrowong
a. Luka bakar
b. Sikatrik
c. trauma
d. ulkus
14. Weteng mblabag
a. Perut terasa keras.
b. Perut terasa sebah
c. Perut terasa penuh
d. Diare
15. Theklok
a. Pegal linu
b. Lelah
c. lesu
d. Lemas
16. Idep
a. Bulu mata
b. Alis
c. rambut hidung
d. rambut
17. Anyang-anyangen
a. Anuria
b. Dysuria
c. perasaan berkemih yang tidak tuntas
d. retensi urin
18. Lemut
a. Nyamuk
b. Lalat
c. belalang
d. belatung
19. Umbel
a. serumen
b. ingus
c. rambut
d. telinga
20. Nggregesi
a. Lemas
b. Tidak enak badan
c. pegal linu
d. Capek

21. Jimpe
a. Mati rasa
b. Lemas
c. paralisis
d. pegal linu
22. Keju
a. Mati rasa
b. Lemas
c. paralisis
d. pegal linu
23. Ngethok-ngethok
a. Mati rasa
b. Lemas
c. paralisis
d. pegal linu
24. Balunge nglolosi
a. Tulang serasa hendak lepas
b. Demam
c. mati rasa
d. Menggigil
25. ngunjuk
a. minum
b. makan
c. berdiri
d. berjalan
26. dhahar
a. minum
b. makan
c. berdiri
d. berjalan
27. ngatos-atos
a. cepat
b. tuntas
c. hati-hati
d. terburu-buru
28. ilat
a. lidah
b. hidung
c. telinga
d. rambut
29. nggedibel
a. terasa dingin
b. terasa tebal
c. terasa panas
d. terasa hangat
30. curek
a. serumen
b. ingus
c. rambut
d. telinga

**Lampiran 8. Kuesioner Pemahaman Komunikasi Mahasiswa Kedokteran
UNS dengan Pasien setelah melakukan Field Lab**

**KUESIONER PEMAHAMAN KOMUNIKASI MAHASISWA
KEDOKTERAN UNS DENGAN PASIEN SETELAH MELAKUKAN
FIELD LAB**

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan cermat semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini.
2. Silanglah pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya.
3. Mohon kesediaan Sdr/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang tersedia

1. Sudah berapa kali Anda mengikuti kegiatan Field Lab di FK UNS?
.....
2. Apakah Anda menggunakan bahasa Jawa dalam berinteraksi dengan pihak Puskesmas saat melakukan kegiatan field lab?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah Anda menggunakan bahasa Jawa dalam berinteraksi dengan masyarakat saat melakukan kegiatan Field Lab?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Dalam berinteraksi dengan pasien/masyarakat, apakah mayoritas pasien/masyarakat menggunakan bahasa Jawa?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah Anda mengalami kesulitan saat memahami bahasa pasien/masyarakat saat kegiatan Field lab?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah dengan bahasa yang digunakan pasien/masyarakat, Anda bisa dengan mudah merujuk pada satu diagnosis kerja?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah pasien/masyarakat bisa memahami bahasa yang Anda gunakan dengan mudah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Terima kasih atas partisipasi Anda